

SKRIPSI

STUDI PERBANDINGAN EFEKTIFITAS LABA – LABA PEMBURU (*Lycosa pseudoannulata* Boes. et Str.) DAN LABA – LABA BERMATA JALANG (*Oxyopes javanus* Thorell) DALAM USAHA PENGENDALIAN HAYATI WERENG COKLAT (*Nilaparvata lugens* Stal)



M I L I K
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
S U R A B A Y A

MP. B. 187/91

Han
S

Oleh :

EKO ARIE HANTORO

088610404

JURUSAN BIOLOGI
BIDANG MINAT BIOLOGI LINGKUNGAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1991

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI YANG BERJUDUL :

**STUDI PERBANDINGAN EFEKTIFITAS LABA – LABA PEMBURU
(*Lycosa pseudoannulata* Boes. et Str.) DAN LABA – LABA
BERMATA JALANG (*Oxyopes javanus* Thorell) DALAM
USAHA PENGENDALIAN HAYATI WERENG COKLAT
(*Nilaparvata lugens* Stal)**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Biologi

pada

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Airlangga

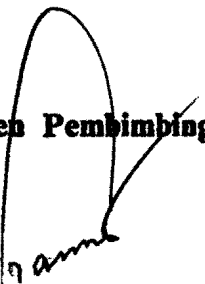
Oleh :

EKO ARIE HANTORO

088610404

Disetujui oleh :

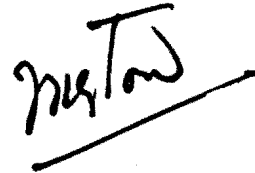
Dosen Pembimbing I



Prof. H.A. Soeparmo, MS

NIP. 130 058 170

Dosen Pembimbing II



Drs. Martono, MS

NIP. 140 008 443

ABSTRAK

STUDI PERBANDINGAN EFEKTIFITAS LABA-LABA PEMBURU
 (*Lycosa pseudoannulata* Boes. et Str.) DAN LABA-LABA
 BERMATA JALANG (*Oxyopes javanus* Thorell) DALAM
 USAHA PENGENDALIAN HAYATI WERENG COKLAT
 (*Nilaparvata lugens* Stal)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan jumlah pemangsaan wereng coklat antara *L. pseudoannulata* dan *Oxyopes javanus*, dengan adanya pengaruh pemberian makanan tandingan berupa hama wereng lainnya.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap Faktorial 2 X 4 kombinasi perlakuan dan 3 replikasi. Setiap replikasi dilakukan dua kali pengamatan, yaitu siang dan malam hari setiap hari selama tiga hari berturut-turut.

Dari hasil penelitian diperoleh kemampuan seekor *L. pseudoannulata* dalam memangsa wereng coklat rata-rata per hari sebesar 12,1 ekor, sedangkan seekor *Oxyopes javanus* mampu memangsa wereng coklat rata-rata per hari sebesar 9,2 ekor (pada perlakuan kontrol).

Kemampuan *Lycosa pseudoannulata* dan *Oxyopes javanus* dalam memangsa wereng coklat akan berbeda jika diberi makanan tandingan. Dari hasil penelitian diperoleh jumlah pemangsaan wereng coklat oleh *L. pseudoannulata* dengan pemberian makanan tandingan berupa *Nephotettix virescens* sebesar 5,7 ekor; *Sogatella furcifera* sebesar 7,2 ekor; dan *Thaia oryzivora* sebesar 5,1 ekor. Sedangkan jumlah pemangsaan wereng coklat oleh *O. javanus* dengan pemberian makanan tandingan berupa *Nephotettix virescens* sebesar 6,9 ekor; *Sogatella furcifera* sebesar 6,6 ekor; dan *Thaia oryzivora* sebesar 5,1 ekor.

Dari hasil pengamatan terhadap waktu pemangsaan, diperoleh bahwa jumlah pemangsaan wereng coklat oleh *L. pseudoannulata* pada siang hari sebesar 5,6 ekor dan malam hari 2,6 ekor. Sedangkan jumlah pemangsaan wereng coklat oleh *Oxyopes javanus* pada siang hari sebesar 4,5 ekor dan malam sebesar 2,6 ekor.